

---

***Analysis of Factors Affecting Sustainable Tourism Development Its Impact on the Quality of Life of the Community in Simanindo District, Samosir Regency***

**Zumri Sulthony<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup> Politeknik Pariwisata Palembang**

**Correspondence: Zumri Sulthony, Politeknik Pariwisata Medan**

**Email: [zumrisulthony@poltekparmedan.ac.id](mailto:zumrisulthony@poltekparmedan.ac.id)**

**DOI : <https://doi.org/10.36983/japm.v9i2.168>**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the factors that influence sustainable development and the quality of life of the community in Simanindo District, Samosir Regency. The sampling used probability sampling through cluster/area random sampling involving 50 respondents from the community in Simanindo District, especially the community in Tomok Village, Tuk-tuk Siadong Village, and Ambarita Village. Data collection techniques were carried out through questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis was performed using path analysis. The results of the study of economic, socio-cultural, and environmental factors have a direct influence on sustainable development and the quality of life of the community in Simanindo District, Samosir Regency. Likewise, sustainable development has a direct influence on the quality of life of the community in Simanindo District, Samosir Regency. Furthermore, the quality of life of the people in Simanindo District, Samosir Regency is directly influenced by economic factors and socio-cultural factors without going through sustainable development. On the other hand, the quality of life of the people in Simanindo District, Samosir Regency is influenced indirectly by environmental factors, through sustainable tourism.*

**Keywords: economy, social culture, environment, sustainable development, quality of life**

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dampaknya terhadap Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan pariwisata berkelanjutan dampaknya terhadap kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Adapun pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* melalui *cluster/area random sampling* berjumlah 50 responden dari masyarakat yang terdapat di Kecamatan Simanindo, khususnya masyarakat di Desa Tomok, Kelurahan Tuk-tuk Siadong, dan Desa Ambarita. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (questioner), wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian memperlihatkan faktor ekonomi, sosial budaya dan lingkungan memberikan pengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan serta kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Demikian juga pembangunan

pariwisata berkelanjutan memberikan pengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Selanjutnya kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dipengaruhi secara langsung oleh faktor ekonomi dan faktor sosial budaya tanpa melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan. Sebaliknya kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dipengaruhi secara tidak langsung oleh faktor lingkungan, melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan.

**Kata kunci: ekonomi, sosial budaya, lingkungan, pembangunan pariwisata berkelanjutan, kualitas hidup**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pariwisata berkelanjutan, merupakan konsep pariwisata yang memiliki dampak positif terhadap aspek ekonomi dan sosial, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal, sumber daya alam, perlindungan secara profesional nilai-nilai budaya lokal, serta memiliki visi jangka panjang dalam pelestarian budaya bagi generasi pada masa akan datang (Tuan dan Rajagopal, 2019).

Pada dasarnya pariwisata berkelanjutan dipengaruhi faktor lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya (Tuan dan Rajagopal, 2019; Maftuhah dan Wirjodirjo, 2018), dimana model konseptualnya merupakan bentuk dari kensus manusia, sosial, ekonomi, teknologi, pengembangan budaya dan konservasi, rehabilitasi dan perbaikan lingkungan, serta perlindungan warisan alam dan ekosistem (Mrkša and Gajić, 2014), dimana secara langsung merupakan bagian dari proses peningkatan kualitas hidup manusia (Kantar dan Svržnjak, 2017), yang tidak hanya mencakup kekayaan dan pekerjaan, tetapi juga pembinaan lingkungan, kesehatan fisik dan mental, kebahagiaan, rasa aman, pendidikan, rekreasi dan waktu santai, serta hubungan sosial. Maka Lee dan Kim (2015) mengemukakan kualitas hidup merupakan sebuah koreksi bias terhadap kuantitas,

khususnya tentang kekayaan ekonomi. Sehingga kualitas hidup pengukurannya lebih ditekankan pada faktor kualitas sosial dan ekonomi secara objektif. Disisi lain, *Organization of Economic and Culture Development* (OECD, 2005).

Pengukuran kualitas hidup ini dapat digunakan untuk menganalisis kontribusi melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo. Berdasarkan observasi awal pada Kecamatan Simanindo yang memiliki luas wilayah ± 19.820 ha secara administratif terdiri dari 21 desa/kelurahan dengan Ibukota Kecamatan berada di Ambarita. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2018 jumlah penduduk Kecamatan Simanindo berjumlah 20.599 jiwa (Kecamatan Simanindo Dalam Angka 2020, 2020:93).

Kondisi riil kualitas hidup masyarakat Kecamatan Simanindo, ditemukan bahwa rata-rata tingkat pendapat perkapita masyarakat mencapai Rp. 35.143.764,-/tahun (Rp. 2.928.647,-/bulan) jumlah pendapatan ini tentu masih dalam kategori sedang/rendah jika dilihat dengan tingkat kebutuhan hidup yang terus meningkat. Adapun kondisi tempat tinggal, dimana masih terdapat 36,51 % rumah tangga yang mendiami rumah bukan memiliki sendiri, kondisi rumah tinggal mayoritas semi permanen, dengan fasilitas tempat buang air besar sebanyak 5,36 %

masih menggunakan lobang tanah/pantai/kebun. Pada tahun 2019 tingkat keluhan kesehatan masyarakat, mencapai 9,49 %, dimana upaya berobat jalan tidak dilakukan masyarakat, disebabkan tidak punya biaya, berobat sendiri sendiri, merasa tidak perlu, dan lain-lain masing-masing mencapai 1,65 %, 72,85 %, 22,61 %, dan 2,11 %. Selanjutnya persentase penduduk sekolah berumur 5 tahun ke atas pada tingkat SD, SMP dan SMA/SMK sebesar 34,63 %, sedangkan tidak bersekolah lagi mencapai 60,61 %. Mengenai kesempatan kerja, jumlah angkat kerja pada tahun 2019 sebanyak 66.999 jiwa, yang mendapatkan kesempatan kerja sebanyak 66.160 jiwa, sedangkan menganggur (tidak mendapatkan kesempatan kerja) sebanyak 839 jiwa. Mayoritas tingkat pendidikan angkatan kerja adalah tidak/belum sekolah, belum tamat SD/tamat SD yaitu sebesar 29,87 %. (Kecamatan Simanindo Dalam Angka 2020 & Kabupaten Samosir Dalam Angka, 2019)

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu suatu solusi maksimal dan komprehensif dilakukan pemangku kepentingan (stakeholder) khususnya pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo. Salah satunya melakukan optimalisasi dalam menggali dan memanfaatkan potensi pariwisata di Kecamatan Simanindo, baik dari aspek akomodasi, objek wisata, warisan budaya, pemeliharaan lingkungan, dan sebagainya dengan menggunakan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan melalui dimensi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Ketiga dimensi ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo.

## KERANGKA KONSEP

### Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Perkembangan umumnya menggambarkan suatu perubahan terhadap kondisi ekonomi, keinginan dan perilaku seseorang—yang berhubungan dengan masalah kualitas hidup seperti harapan hidup, kematian bayi, kekebebasan mendapatkan akses dasar dan kesejahteraan spiritual. Sedangkan pembangunan lebih pada perubahan kualitatif, yaitu terjadinya transisi positif menuju pada keadaan atau keberuntungan yang lebih baik (Acha-Anyi, 2016).

### Tujuan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Pada dasarnya tujuan dari pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah berupaya menemukan keseimbangan antara dampak-dampak yang ditimbulkan, agar tercipta kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat lokal dan daerah destinasi (Yazid, 2012).

### Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Pada prinsipnya, terdapat berbagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan. Menurut Tuan dan Rajagopal (2019), prinsip keberlanjutan mengacu pada faktor lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya dari pengembangan pariwisata, ----- untuk menjamin keberlanjutan dalam jangka panjang. Zolfani *et al.* (2015) dan Holmberg and Sandbrook (1992) mengemukakan pengembangan pariwisata berkelanjutan berhubungan dengan faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. Pariwisata berkelanjutan pada umumnya fokus dan beradaptasi

dengan prinsip-prinsip pembangunan, untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang melalui faktor lingkungan, ekonomi, dan sosial-budaya dari industri pariwisata (Jahan dan Rahman, 2016:468).

## METODOLOGI

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Dimana dalam pembahasan akan dijelaskan adanya keterkaitan atau pengaruh disetiap variabel bebas dan terikat. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, data kuantitatif pada umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif singkat dibanding dengan data kualitatif (Juliandi *dkk*, 2015: 12).

### Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dengan menggunakan korelasi, regresi berganda dan jalur diolah menggunakan SPSS for Windows Version 21.0.

### Analisis Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dimana menggunakan analisis jalur untuk mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur tentang hubungan kausal antar variable  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  serta melalui variabel  $Z$ . Dasar perhitungan koefisien jalur menggunakan analisis korelasi dan regresi yang diolah menggunakan SPSS for Windows Version 21.0.

Model persamaan analisis jalur (*path analysis*) pada penelitian menggunakan tiga

jalur, dimana dapat dikemukakan pada rumus persamaan sebagai berikut:

Jalur 1:  $X_1 \longrightarrow Y$  (Pengaruh Langsung)

$X_1 \longrightarrow Y$  melalui  $Z$  (Pengaruh Tidak Langsung)

Jalur 2:  $X_2 \longrightarrow Y$  (Pengaruh Langsung)

$X_2 \longrightarrow Y$  melalui  $Z$  (Pengaruh Tidak Langsung)

Jalur 3:  $X_3 \longrightarrow Y$  (Pengaruh Langsung)

$X_3 \longrightarrow Y$  melalui  $Z$  (Pengaruh Tidak Langsung)

Adapun rumusan hipotesis pada persamaan struktural dalam penelitian ini dikemukakan dalam dua struktur:

Sub Struktur 1 : Pengaruh Ekonomi, Sosial-Budaya dan Lingkungan terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. Dimana persamaannya dikemukakan sebagai berikut:

$$Z = \beta_1 X_1 + \varepsilon_1$$

$$Z = \beta_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$Z = \beta_3 X_3 + \varepsilon_1$$

Sub Struktur 2 : Pengaruh Ekonomi, Sosial-Budaya, Lingkungan, Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan terhadap Kualitas Hidup. Dimana persamaannya dikemukakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_4 X_1 + \varepsilon_2$$

$$Y = \beta_5 X_1 + \varepsilon_2$$

$$Y = \beta_6 X_1 + \varepsilon_2$$

$$Y = \beta_7 Z + \varepsilon_2$$

Sub Struktur 3 : Pengaruh Ekonomi, Sosial-Budaya dan Lingkungan terhadap Kualitas Hidup melalui Pembangunan Pariwisata

Berkelanjutan. Dimana persamaannya dikemukakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_4 X_1 + \beta_7 Z + \varepsilon_2$$

$$Y = \beta_5 X_2 + \beta_7 Z + \varepsilon_2$$

$$Y = \beta_6 X_3 + \beta_7 Z + \varepsilon_2$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Olahan Jawaban Responden Pada Variabel Lingkungan

Berhubungan dengan variabel lingkungan, dimana skor jawaban responden dari 8 butir pernyataan yang diberikan, hasilnya dikemukakan pada table di bawah ini.

Pernyataan	Alternatif Jawaban										Jumlah Responden	
	SS		S		KS		TS		STS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pengembangan objek wisata harus memperhatikan ekosistem lingkungan alam.	34	68	16	32	0	0	0	0	0	0	50	100
Pariwisata harus memperhatikan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	35	70	15	30	0	0	0	0	0	0	50	100
Pariwisata harus memperhatikan tingkat keamanan lingkungan objek wisata	33	66	17	34	0	0	0	0	0	0	50	100
Pariwisata harus memperhatikan tingkat kebersihan lingkungan objek wisata	35	70	14	28	1	2	0	0	0	0	50	100
Pariwisata harus memperhatikan tingkat ketertiban masyarakat dan wisatawan (pengunjung)	35	70	15	30	0	0	0	0	0	0	50	100
Pariwisata harus memperhatikan penataan kawasan wisata secara berkelanjutan	35	70	15	30	0	0	0	0	0	0	50	100
Pariwisata harus memperhatikan sarana dan prasarana berwawasan lingkungan	27	54	22	44	1	2	0	0	0	0	50	100
Pariwisata harus memperhatikan kelastarian lingkungan alam objek wisata	31	62	19	38	0	0	0	0	0	0	50	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka jawaban responden tentang variabel *lingkungan*, dapat dirangkum sebagai berikut:

Berhubungan dengan pernyataan tentang pengembangan objek wisata harus memperhatikan ekosistem lingkungan alam. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 34 orang (68 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang pariwisata harus memperhatikan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Mayoritas responden, yaitu sebanyak 35 orang (70 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang pariwisata harus memperhatikan tingkat keamanan lingkungan objek wisata. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 33 orang (66 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang pariwisata harus memperhatikan tingkat kebersihan lingkungan objek wisata. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 35 orang (70 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang pariwisata harus memperhatikan tingkat ketertiban masyarakat dan wisatawan (pengunjung).

Mayoritas responden, yaitu sebanyak 35 orang (70 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang pariwisata harus memperhatikan penataan kawasan wisata secara berkelanjutan. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 35 orang (70 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang pariwisata harus memperhatikan sarana dan prasarana berwawasan lingkungan. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 27 orang (54 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang



pariwisata harus memperhatikan kelastarian lingkungan alam objek wisata. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 31 orang (62 %) memberikan jawaban sangat setuju.

**Hasil Olahan Jawaban Responden Pada Variabel Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan**

Berhubungan dengan variabel pembangunan pariwisata berkelanjutan, dimana skor jawaban responden dari 10 butir pernyataan yang diberikan, hasilnya dikemukakan pada table di bawah ini.

Pernyataan	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Menghindari pemborosan dalam penggunaan sumber daya alam	14	28	29	58	6	12	1	2	0	0	50	100
Berusaha menghindari polusi lingkungan objek wisata	15	30	32	64	3	6	0	0	0	0	50	100
Kelestarian sumber daya alam senantiasa terjaga secara aman.	21	42	29	58	0	0	0	0	0	0	50	100
Pemadatan dan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggungjawab	20	40	29	58	1	2	0	0	0	0	50	100
Pemadatan sumber daya alam bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang	21	42	28	56	1	2	0	0	0	0	50	100
Menjaga ketersediaan sumber daya alam bagi generasi akan datang	23	46	26	52	1	2	0	0	0	0	50	100
Memelihara ekologi dan keanekaragaman hayati agar tidak punah	25	50	23	46	2	4	0	0	0	0	50	100
Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan objek wisata	22	44	28	56	0	0	0	0	0	0	50	100
Menjaga kelestarian dan menjaga nilai-nilai budaya masyarakat lokal sebagai warisan leluhur	24	48	26	52	0	0	0	0	0	0	50	100
Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam pengembangan objek wisata	22	44	28	56	0	0	0	0	0	0	50	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka jawaban responden tentang variabel pembangunan pariwisata berkelanjutan, dapat dirangkum sebagai berikut:

Berhubungan dengan pernyataan tentang menghindari pemborosan dalam penggunaan sumber daya alam. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 29 orang (54 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang berusaha menghindari polusi lingkungan objek wisata. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 32 orang (64 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang

kelestarian sumber daya alam senantiasa terjaga secara aman. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 29 orang (58 %) memberikan jawaban setuju.

Berhubungan dengan pernyataan tentang pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggungjawab. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 29 orang (58 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang.

Mayoritas responden, yaitu sebanyak 28 orang (56 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang menjaga ketersediaan sumber daya alam bagi generasi akan datang. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 26 orang (52 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang memelihara ekologi dan keanekaragaman hayati agar tidak punah. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 25 orang (50 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan objek wisata. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 28 orang (56 %) memberikan jawaban setuju.

Berhubungan dengan pernyataan tentang mempertahankan dan menjaga nilai-nilai budaya masyarakat lokal sebagai warisan leluhur. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 26 orang (52 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam pengembangan objek wisata. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 28 orang (56 %) memberikan jawaban setuju.

**Hasil Olahan Jawaban Responden Pada Variabel Kualitas Hidup**

Berhubungan dengan variabel kualitas hidup, dimana skor jawaban responden dari 10 butir pernyataan yang diberikan, hasilnya dikemukakan pada table di bawah ini.

Pernyataan	Alternatif Jawaban						Jumlah Responden					
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pariwisata senantiasa berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat	23	46	23	46	2	4	2	4	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat	19	38	24	48	5	10	2	4	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa memperhatikan ketersediaan fasilitas transportasi yang layak bagi masyarakat	18	36	24	48	8	16	0	0	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa berusaha dalam memenuhi biaya untuk kebutuhan dasar masyarakat	19	38	22	44	8	16	1	2	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa menumbuhkan komunitas masyarakat yang memiliki sifat saling membantu dan berpartisipasi	20	40	26	48	6	12	0	0	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa berusaha menjaga kualitas udara dalam lingkungan tempat tinggal agar tetap bersih	22	44	21	42	4	8	3	6	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa memperhatikan ketersediaan tempat pembuangan sampah dan tempat pembuangan sampah akhir	20	40	24	48	4	8	2	4	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa menjaga rasa aman masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari	20	40	21	42	9	18	0	0	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa memperhatikan ketersediaan sarana ibadah dalam menjalankan aktivitas keyakinan masyarakat	22	44	20	40	6	12	2	4	0	0	50	100
Pariwisata senantiasa menjaga hak-hak privasi pribadi dan keluarga	19	38	25	50	5	10	1	2	0	0	50	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka jawaban responden tentang variabel kualitas hidup, dapat dirangkum sebagai berikut:

Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 23 orang (46 %) memberikan jawaban sangat setuju dan 23 orang (46 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 24 orang (48 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa memperhatikan ketersediaan fasilitas transportasi yang layak bagi masyarakat*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 24 orang (48 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa berusaha dalam memenuhi biaya untuk kebutuhan dasar masyarakat*.

Mayoritas responden, yaitu sebanyak 22 orang (44 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa menumbuhkan komunitas masyarakat yang memiliki sifat saling membantu dan berpartisipasi*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 24 orang (48 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa berusaha menjaga kualitas udara dalam lingkungan tempat tinggal agar tetap bersih*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 22 orang (44 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa memperhatikan ketersediaan tempat pembuangan sampah dan tempat pembuangan sampah akhir*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 24 orang (48 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa menjaga rasa aman masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 21 orang (42 %) memberikan jawaban setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa memperhatikan ketersediaan sarana ibadah dalam menjalankan aktivitas keyakinan masyarakat*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 22 orang (44 %) memberikan jawaban sangat setuju. Berhubungan dengan pernyataan tentang *pariwisata senantiasa menjaga hak-hak privasi pribadi dan keluarga*. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 25 orang (50 %) memberikan jawaban setuju.

### Pengujian Validitas dan Reliabilitas Uji Validitas

Tujuan uji validitas untuk mengetahui valid tidaknya setiap butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Menurut Ghazali (2005), uji validitas digunakan untuk mengukur sah

atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam uji validitas data dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (*corrected item-total correlation*) dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = *n*-2. Jika *r* hitung > *r* tabel pada taraf signifikansi dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (5%), maka disimpulkan butir pernyataan dalam kategori valid. Adapun hasil uji validitas data pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut:

**Hasil Uji Validitas Data Variabel Ekonomi**

No item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Perbandingan	Keterangan
1	0,501	0,279	0,501 > 0,279	Valid
2	0,720		0,720 > 0,279	Valid
3	0,728		0,728 > 0,279	Valid
4	0,781		0,781 > 0,279	Valid
5	0,842		0,842 > 0,279	Valid
6	0,372		0,372 > 0,279	Valid
7	0,775		0,775 > 0,279	Valid
8	0,811		0,811 > 0,279	Valid
9	0,873		0,873 > 0,279	Valid
10	0,761		0,761 > 0,279	Valid
11	0,320		0,320 > 0,279	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan seluruh butir pernyataan pada variabel ekoomi dalam kategori valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai *r*-hitung. Maka data jawaban responden dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji validitas Data Pada Variabel Lingkungan

**Hasil Uji Validitas Data Variabel Lingkungan**

No item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Perbandingan	Keterangan
1	0,770	0,279	0,770 > 0,279	Valid
2	0,802		0,802 > 0,279	Valid
3	0,838		0,838 > 0,279	Valid
4	0,847		0,847 > 0,279	Valid
5	0,852		0,852 > 0,279	Valid
6	0,886		0,886 > 0,279	Valid
7	0,748		0,748 > 0,279	Valid
8	0,866		0,866 > 0,279	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel memperlihatkan seluruh butir pernyataan pada variabel lingkungan dalam kategori valid, karena nilai *Corrected*

*Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai *r*-hitung. Maka data jawaban responden dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Validitas Data Pada Variabel Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

**Hasil Uji Validitas Data Variabel Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan**

No item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Perbandingan	Keterangan
1	0,342	0,279	0,342 > 0,279	Valid
2	0,657		0,657 > 0,279	Valid
3	0,702		0,702 > 0,279	Valid
4	0,816		0,816 > 0,279	Valid
5	0,843		0,843 > 0,279	Valid
6	0,834		0,834 > 0,279	Valid
7	0,781		0,781 > 0,279	Valid
8	0,839		0,839 > 0,279	Valid
9	0,731		0,731 > 0,279	Valid
10	0,803		0,803 > 0,279	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan seluruh butir pernyataan pada variabel pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam kategori valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai *r*-hitung. Maka data jawaban responden dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Kehandalan suatu butir pernyataan direpresentasikan dari indikator penelitian, sebagai bagian tidak terpisahkan dalam mengoptimalkan data penelitian. Menurut Ghazali (2005) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil analisis pada nilai *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali (2005), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas data



pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut:

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pada Masing-Masing Variabel

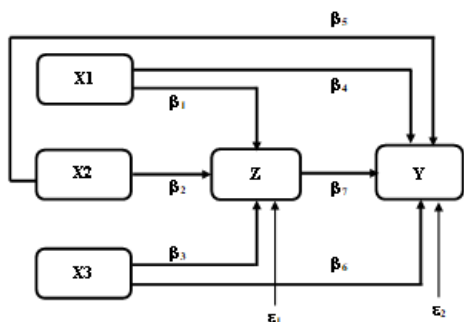
Variabel	Cronbach' Alpha	Nilai A	Perbandingan	Keterangan
Ekonomi (X1)	0,903	0,60	0,903 > 0,60	Reliabel
Sosial Budaya (X2)	0,782		0,782 > 0,60	Reliabel
Lingkungan (X3)	0,953		0,953 > 0,60	Reliabel
Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)	0,927		0,927 > 0,60	Reliabel
Kualitas Hidup (Y)	0,969		0,969 > 0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan hasil uji realibilitas instrumen pada masing-masing variabel penelitian memiliki nilai reliabelitas berbeda-beda. Namun nilai *Cronbach' Alpha* keseluruhan variabel > 0,6 atau *Cronbach Alpha* > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada variabel penelitian dalam kategori reliabel atau terpercaya. Sehingga seluruh data responden pada penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

### Hasil Analisis Koefisien Regresi Model Persamaan I dan II Dalam Analisis Jalur

Berdasarkan ketetapan pada penelitian ini, dimana model penelitian menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dengan menetapkan kerangka model penelitian melalui dasar teoritik berdasarkan gambar di bawah ini:



Dalam persamaan struktural I dan II pada penelitian ini, dimana model persamaan ditetapkan berdasarkan hasil analisis di bawah ini:

### Koefisien Regresi Dalam Model Persamaan I

Dalam analisis regresi pada model persamaan I dimana analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung X1 terhadap Z; X2 terhadap Z; X3 terhadap Z; X1 terhadap Y; X2 terhadap Y; X3 terhadap Y; dan Z terhadap Y. Hasil analisis ini digunakan untuk melihat nilai koefisien pada  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$ , serta nilai error terms (residual) pada  $\epsilon_1$  dan  $\epsilon_2$ . Rumus model persamaan I adalah:

$$Z = \beta_1 X_1 + \epsilon_1$$

$$Z = \beta_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$Z = \beta_3 X_3 + \epsilon_1$$

$$Y = \beta_4 X_1 + \epsilon_2$$

$$Y = \beta_5 X_1 + \epsilon_2$$

$$Y = \beta_6 X_1 + \epsilon_2$$

$$Y = \beta_7 Z + \epsilon_2$$

Hasil analisis pada model persamaan I berhubungan dengan pengaruh langsung antara variabel independent (variabel mempengaruhi) dan variabel dependent (variabel dipengaruhi) dapat dikemukakan sebagai berikut:

### Pengaruh Langsung Ekonomi (X1) Terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.861	5.513		4.691	.000
	Ekonomi	.364	.111	.427	3.274	.002

a. Dependent Variable: Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *coefficients* korelasi dari pengaruh langsung ekonomi (X1) terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan (Z) diperoleh nilai  $\beta_1$  sebesar 0,427. Sementara itu untuk mengetahui nilai error terms (residual) pada  $\epsilon_1$  dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 <sup>a</sup>	.183	.166	3.87965

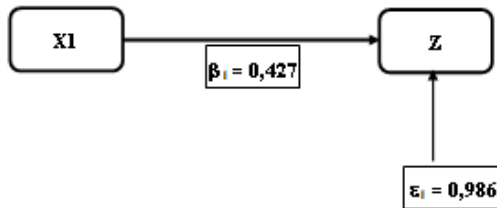
a. Predictors: (Constant), Ekonomi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,166. Maka dalam menentukan nilai residual dari pengaruh langsung faktor ekonomi terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai residul sebesar:

$$\varepsilon_1 = \sqrt{(1-R_1^2)} = \sqrt{(1-(0,166)^2)} = \sqrt{(1-0,028)} = \sqrt{0,972} = 0,986$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_1$  dan  $\varepsilon_1$ . Maka model persamaan pengaruh ekonomi terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh langsung ekonomi terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai persamaan:

$$Z = \beta_1 X_1 + \varepsilon_1$$

$$Z = 0,472X_1 + 0,986$$

### Pengaruh Langsung Sosial Budaya (X2) Terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

**Coefficients\* X2 Terhadap Z**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.934	4.301		6.727	.000
	Sosial Budaya	.410	.118	.450	3.488	.001

a. Dependent Variable: Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *coefficients* korelasi dari pengaruh langsung sosial budaya (X2)

terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan (Z) diperoleh nilai  $\beta_2$  sebesar 0,450. Sementara itu untuk mengetahui nilai error terms (residual) pada  $\varepsilon_1$  dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini

**Model Summary X2 Terhadap Z**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 <sup>a</sup>	.202	.186	3.83165

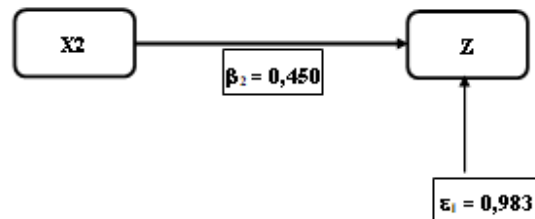
a. Predictors: (Constant), Sosial Budaya

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,186. Maka dalam menentukan nilai residual dari pengaruh langsung faktor sosial budaya terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai residul sebesar:

$$\varepsilon_1 = \sqrt{(1-R_1^2)} = \sqrt{(1-(0,186)^2)} = \sqrt{(1-0,035)} = \sqrt{0,965} = 0,983$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_2$  dan  $\varepsilon_1$ . Maka model persamaan pengaruh sosial budaya terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh langsung sosial budaya terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai persamaan:

$$Z = \beta_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$Z = 0,450X_2 + 0,983$$

### Pengaruh Langsung Lingkungan (X3) Terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

**Coefficients\* X3 Terhadap Z**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.535	5.528		2.991	.004
	Lingkungan	.732	.148	.562	4.958	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *coefficients* korelasi dari pengaruh langsung lingkungan (X3) terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan (Z) diperoleh nilai  $\beta_3$  sebesar 0,582. Sementara itu untuk mengetahui nilai error terms (residual) pada  $\varepsilon_1$  dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini.

**Model Summary X3 Terhadap Z**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.338	.325	3.48914

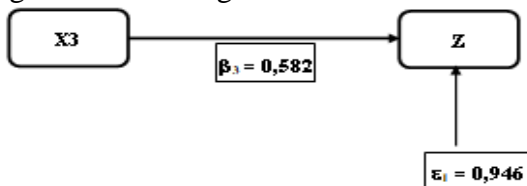
a. Predictors: (Constant), Lingkungan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,325. Maka dalam menentukan nilai residual dari pengaruh langsung faktor lingkungan terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai residul sebesar:

$$\varepsilon_1 = \sqrt{(1-R_1^2)} = \sqrt{(1-(0,325)^2)} = \sqrt{(1-0,106)} = \sqrt{0,894} = 0,946$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_3$  dan  $\varepsilon_1$ . Maka model persamaan pengaruh lingkungan terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh langsung lingkungan terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai persamaan:

$$Z = \beta_3 X_3 + \varepsilon_1$$

$$Z = 0,582X_3 + 0,946$$

### Pengaruh Langsung Ekonomi (X1) Terhadap Kualitas Hidup (Y)

**Coefficients\* X1 Terhadap Y**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.690	6.404		1.033	.307
	Ekonomi	.663	.169	.503	4.027	.000

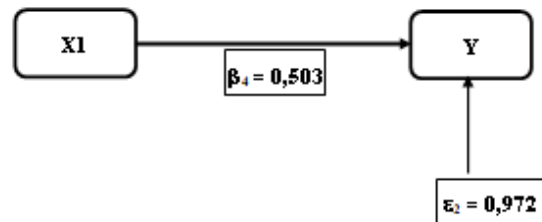
a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,237. Maka dalam menentukan nilai residual dari pengaruh langsung faktor ekonomi terhadap kualitas hidup diperoleh nilai residul sebesar:

$$\varepsilon_2 = \sqrt{(1-R_2^2)} = \sqrt{(1-(0,237)^2)} = \sqrt{(1-0,056)} = \sqrt{0,944} = 0,972$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_4$  dan  $\varepsilon_2$ . Maka model persamaan pengaruh ekonomi terhadap kualitas hidup dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh langsung ekonomi terhadap kualitas hidup berkelanjutan diperoleh nilai persamaan:

$$Y = \beta_4 X_1 + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,503X_1 + 0,972$$

### Pengaruh Langsung Sosial Budaya (X2) Terhadap Kualitas Hidup (Y)

**Coefficients\* X2 Terhadap Y**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.654	6.931		2.836	.007
	Sosial Budaya	.628	.189	.430	3.302	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *coefficients* korelasi dari pengaruh langsung sosial budaya (X2) terhadap kualitas hidup (Y) diperoleh nilai  $\beta_5$  sebesar 0,430. Sementara itu untuk mengetahui nilai error terms (residual) pada  $\varepsilon_2$  dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini.

Model Summary X2 Terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.168	6.17422

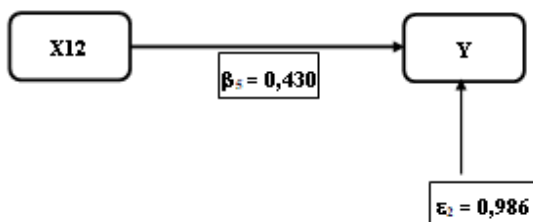
a. Predictors: (Constant), Sosial Budaya

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,168. Maka dalam menentukan nilai residual dari pengaruh langsung faktor sosial budaya terhadap kualitas hidup diperoleh nilai residul sebesar:

$$\varepsilon_2 = \sqrt{(1-R_2^2)} = \sqrt{(1-(0,168)^2)} = \sqrt{(1-0,028)} = \sqrt{0,972} = 0,986$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_5$  dan  $\varepsilon_2$ . Maka model persamaan pengaruh sosial budaya terhadap kualitas hidup dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh langsung sosial budaya terhadap kualitas hidup diperoleh nilai persamaan:

$$Y = \beta_5 X_1 + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,430 X_2 + 0,986$$

### Pengaruh Langsung Lingkungan (X3) Terhadap Kualitas Hidup (Y)

Coefficients\* X3 Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.608	10.002		1.363	.180
	Lingkungan	.772	.267	.385	2.886	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *coefficients* korelasi dari pengaruh langsung lingkungan (X3) terhadap kualitas hidup (Y) diperoleh nilai  $\beta_6$  sebesar 0,385. Sementara itu untuk mengetahui nilai error terms (residual) pada

$\varepsilon_2$  dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini

Model Summary X3 Terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.130	6.31374

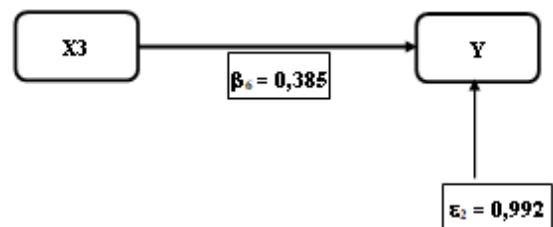
a. Predictors: (Constant), Lingkungan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,130. Maka dalam menentukan nilai residual dari pengaruh langsung faktor lingkungan terhadap kualitas hidup diperoleh nilai residul sebesar:

$$\varepsilon_2 = \sqrt{(1-R_2^2)} = \sqrt{(1-(0,130)^2)} = \sqrt{(1-0,017)} = \sqrt{0,983} = 0,992$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_6$  dan  $\varepsilon_2$ . Maka model persamaan pengaruh lingkungan terhadap kualitas hidup dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh langsung lingkungan terhadap kualitas hidup diperoleh nilai persamaan:

$$Y = \beta_6 X_1 + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,385 X_3 + 0,992$$

### Pengaruh Langsung Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z) Terhadap Kualitas Hidup (Y)

Coefficients\* Z Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.161	7.555		-.553	.583
	Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	1.062	.172	.688	6.188	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *coefficients* korelasi dari pengaruh langsung pembangunan pariwisata

berkelanjutan (Z) terhadap kualitas hidup (Y) diperoleh nilai  $\beta_7$  sebesar 0,666. Sementara itu untuk mengetahui nilai error terms (residual) pada  $\varepsilon_2$  dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini.

**Model Summary Z Terhadap Y**

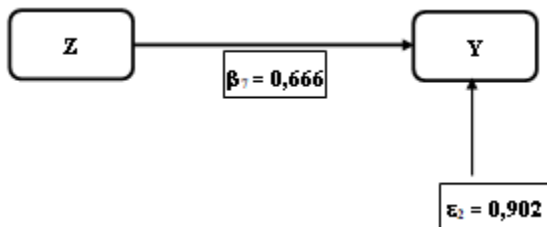
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.444	.432	5.10109

a. Predictors: (Constant), Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,432. Maka dalam menentukan nilai residual dari pengaruh langsung faktor pembagunan pariwisata berkelanjutan terhadap kualitas hidup diperoleh nilai residul sebesar:

$$\varepsilon_2 = \sqrt{(1-R_2^2)} = \sqrt{(1-(0,432)^2)} = \sqrt{(1-0,187)} = \sqrt{0,813} = 0,902$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_7$  dan  $\varepsilon_2$ . Maka model persamaan pengaruh pembagunan pariwisata berkelanjutan terhadap kualitas hidup dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh langsung pembagunan pariwisata berkelanjutan terhadap kualitas hidup diperoleh nilai persamaan:

$$Y = \beta_7 Z + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,666Z + 0,902$$

### Koefisien Regresi Dalam Model Persamaan II

Dalam analisis regresi pada model persamaan II dimana analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung X1, X2, X3 terhadap Y melalui Z. Adapun hasil analisis ini digunakan untuk melihat

nilai error terms (residual) pada  $\varepsilon_2$ . Adapun rumus model persamaan II adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_7 Z + \varepsilon_2$$

$$Y = \beta_2 X_2 + \beta_7 Z + \varepsilon_2$$

$$Y = \beta_3 X_3 + \beta_7 Z + \varepsilon_2$$

Berdasarkan nilai coefficients regresi yang dikemukakan sebelumnya (di atas) telah ditetapkan bahwa nilai masing-masing dari  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$  sebagai berikut, yaitu:

$$\beta_1 = 0,472$$

$$\beta_2 = 0,450$$

$$\beta_3 = 0,582$$

$$\beta_4 = 0,503$$

$$\beta_5 = 0,430$$

$$\beta_6 = 0,385$$

$$\beta_7 = 0,666$$

Maka untuk menjelaskan model permsamaan II berhubungan pengaruh tidak langsung antara variabel pada penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

### Pengaruh Tidak Langsung Ekonomi (X1) Terhadap Kualitas Hidup (Y) Melalui Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

**Model Summary X1 Terhadap Y Melalui Z**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 <sup>a</sup>	.502	.481	4.87840

a. Predictors: (Constant), Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan, Ekonomi  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

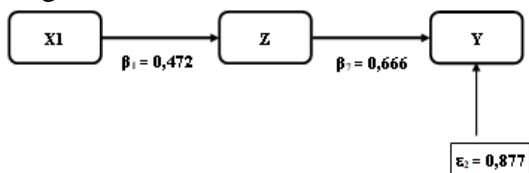
Tabel 4.35 memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,481. Maka dalam menentukan nilai koefisien jalur dari pengaruh tidak langsung ekonomi terhadap kualitas hidup melalui pembagunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai residul sebesar:

$$\varepsilon_2 = \sqrt{(1-R_2^2)} = \sqrt{(1-(0,481)^2)} = \sqrt{(1-0,231)} = \sqrt{0,769} = 0,877$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_1, \beta_7$  dan  $\varepsilon_2$ . Maka model persamaan pengaruh tidak langsung ekonomi



terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh tidak langsung ekonomi terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai persamaan:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_7 Z + \epsilon_2$$

$$Y = 0,472 X_1 + 0,666 Z + 0,877$$

### Pengaruh Tidak Langsung Sosial Budaya (X3) Terhadap Kualitas Hidup (Y) Melalui Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

Model Summary X2 Terhadap Y Melalui Z

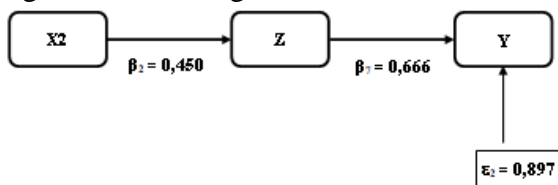
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.465	.442	5,0

a. Predictors: (Constant), Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan, Sosial Budaya  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,420. Maka dalam menentukan nilai koefisien jalur dari pengaruh tidak langsung social budaya terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai residul sebesar:

$$\epsilon_2 = \sqrt{(1 - R_2^2)} = \sqrt{(1 - (0,442)^2)} = \sqrt{(1 - 0,195)} = \sqrt{0,805} = 0,897$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_3$ ,  $\beta_7$  dan  $\epsilon_2$ . Maka model persamaan pengaruh tidak langsung sosial budaya terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh tidak langsung sosial budaya terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai persamaan:

$$Y = \beta_2 X_2 + \beta_7 Z + \epsilon_2$$

$$Y = 0,450 X_2 + 0,666 Z + 0,897$$

### Pengaruh Tidak Langsung Lingkungan (X3) Terhadap Kualitas Hidup (Y) Melalui Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

Model Summary X3 Terhadap Y Melalui Z

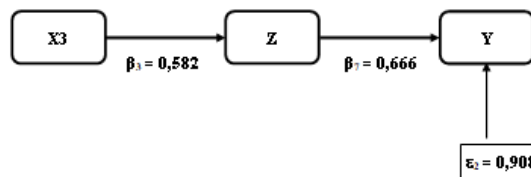
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.444	.420	5,15501

a. Predictors: (Constant), Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan, Lingkungan  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada Tabel diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R-Squer* sebesar 0,420. Maka dalam menentukan nilai koefisien jalur dari pengaruh tidak langsung lingkungan terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai residul sebesar:

$$\epsilon_2 = \sqrt{(1 - R_2^2)} = \sqrt{(1 - (0,420)^2)} = \sqrt{(1 - 0,176)} = \sqrt{0,824} = 0,908$$

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai  $\beta_3$ ,  $\beta_7$  dan  $\epsilon_2$ . Maka model persamaan pengaruh tidak langsung ekonomi terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun model persamaan struktural pengaruh tidak langsung sscial budaya terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan diperoleh nilai persamaan:

$$Y = \beta_3 X_3 + \beta_7 Z + \epsilon_2$$

$$Y = 0,582 X_3 + 0,666 Z + 0,908$$

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dikemukakan di atas, maka pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dalam dua model persamaan, yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Adapun interpretasi terhadap hasil uji hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

### Pengaruh Langsung Ekonomi (X1) Terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

Dalam pengujian hipotesis berhubungan dengan pengaruh ekonomi terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan ditetapkan berdasarkan ketentuan, sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan
- H<sub>a</sub> : Ekonomi berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan

Penetapan kriteria dalam pengujian hipotesis adalah :

- Tolak H<sub>0</sub> jika nilai  $Sig < \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima H<sub>0</sub> jika nilai  $Sig > \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil analisis data terhadap pengaruh langsung ekonomi terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan didasarkan pada ketentuan tabel 4.23 yang telah dikemukakan di atas dengan melihat nilai  $t_{hitung}$ . Dimana hasilnya memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % yaitu  $3,274 > 2,013$ , sehingga kriteria pengujian hipotesis menetapkan H<sub>0</sub> di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo.

### Pengaruh Langsung Sosial Budaya (X2) Terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

Dalam pengujian hipotesis berhubungan dengan pengaruh sosial budaya terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan ditetapkan berdasarkan ketentuan, sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Sosial budaya tidak berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan
- H<sub>a</sub> : Sosial budaya berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan

Penetapan kriteria dalam pengujian hipotesis adalah :

- Tolak H<sub>0</sub> jika nilai  $Sig < \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima H<sub>0</sub> jika nilai  $Sig > \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil analisis data terhadap pengaruh langsung sosial budaya terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan didasarkan pada ketentuan tabel 4.25 yang telah dikemukakan di atas dengan melihat nilai  $t_{hitung}$ . Dimana hasilnya memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % yaitu  $3,488 > 2,013$ , sehingga kriteria pengujian hipotesis menetapkan H<sub>0</sub> di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor sosial budaya berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo.

### Pengaruh Langsung Lingkungan (X3) Terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

Dalam pengujian hipotesis berhubungan dengan pengaruh lingkungan terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan ditetapkan berdasarkan ketentuan, sebagai berikut:

- $H_0$  : Lingkungan tidak berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan
- $H_a$  : Lingkungan berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan

Penetapan kriteria dalam pengujian hipotesis adalah :

- Tolak  $H_0$  jika nilai  $Sig < \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima  $H_0$  jika nilai  $Sig > \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil analisis data terhadap pengaruh langsung lingkungan terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan didasarkan pada ketentuan tabel 4.27 yang telah dikemukakan di atas dengan melihat nilai  $t_{hitung}$ . Dimana hasilnya memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % yaitu  $4,956 > 2,013$ , sehingga kriteria pengujian hipotesis menetapkan  $H_0$  di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo.

#### **Pengaruh Langsung Ekonomi (X1) Terhadap Kualitas Hidup (Y)**

Dalam pengujian hipotesis berhubungan dengan pengaruh ekonomi terhadap kualitas hidup ditetapkan berdasarkan ketentuan, sebagai berikut:

- $H_0$  : Ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup
- $H_a$  : Ekonomi budaya berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup

Penetapan kriteria dalam pengujian hipotesis adalah :

- Tolak  $H_0$  jika nilai  $Sig < \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima  $H_0$  jika nilai  $Sig > \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil analisis data terhadap pengaruh langsung ekonomi terhadap kualitas hidup didasarkan pada ketentuan tabel 4.29 yang telah dikemukakan di atas dengan melihat nilai  $t_{hitung}$ . Dimana hasilnya memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % yaitu  $4,027 > 2,013$ , sehingga kriteria pengujian hipotesis menetapkan  $H_0$  di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo.

#### **Pengaruh Langsung Sosial Budaya (X2) Terhadap Kualitas Hidup (Y)**

Dalam pengujian hipotesis berhubungan dengan pengaruh sosial budaya terhadap kualitas hidup ditetapkan berdasarkan ketentuan, sebagai berikut:

- $H_0$  : Sosial budaya tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup
- $H_a$  : Sosial budaya budaya berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup

Penetapan kriteria dalam pengujian hipotesis adalah :

- Tolak  $H_0$  jika nilai  $Sig < \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima  $H_0$  jika nilai  $Sig > \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil analisis data terhadap pengaruh langsung sosial budaya terhadap kualitas hidup didasarkan pada ketentuan tabel 4.31 yang telah dikemukakan di atas dengan melihat nilai  $t_{hitung}$ . Dimana hasilnya memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % yaitu  $3,302 > 2,013$ , sehingga kriteria pengujian hipotesis menetapkan  $H_0$  di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor sosial budaya berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo.

### **Pengaruh Langsung Lingkungan (X3) Terhadap Kualitas Hidup (Y)**

Dalam pengujian hipotesis berhubungan dengan pengaruh lingkungan terhadap kualitas hidup ditetapkan berdasarkan ketentuan, sebagai berikut:

- $H_0$  : Lingkungan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup
- $H_a$  : Lingkungan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup

Penetapan kriteria dalam pengujian hipotesis adalah :

- Tolak  $H_0$  jika nilai  $Sig < \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima  $H_0$  jika nilai  $Sig > \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil analisis data terhadap pengaruh langsung lingkungan terhadap kualitas hidup didasarkan pada ketentuan tabel 4.33 yang telah dikemukakan di atas dengan melihat nilai  $t_{hitung}$ . Dimana hasilnya memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % yaitu  $2,886 > 2,013$ , sehingga kriteria pengujian hipotesis menetapkan  $H_0$  di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo.

### **Pengaruh Langsung Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z) Terhadap Kualitas Hidup (Y)**

Dalam pengujian hipotesis berhubungan dengan pengaruh pembangunan pariwisata berkelanjutan terhadap kualitas hidup ditetapkan berdasarkan ketentuan, sebagai berikut:

- $H_0$  : Pembangunan pariwisata berkelanjutan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup

- $H_a$  : Pembangunan pariwisata berkelanjutan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup

Penetapan kriteria dalam pengujian hipotesis adalah :

- Tolak  $H_0$  jika nilai  $Sig < \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima  $H_0$  jika nilai  $Sig > \alpha_{0,05}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil analisis data terhadap pengaruh langsung pembangunan pariwisata berkelanjutan terhadap kualitas hidup didasarkan pada ketentuan tabel 4.35 yang telah dikemukakan di atas dengan melihat nilai  $t_{hitung}$ . Dimana hasilnya memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % yaitu  $6,188 > 2,013$ , sehingga kriteria pengujian hipotesis menetapkan  $H_0$  di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor pembangunan pariwisata berkelanjutan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo.

### **Pengaruh Tidak Langsung Ekonomi (X1) Terhadap Kualitas Hidup (Y) Melalui Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Z)**

Pengaruh tidak langsung ekonomi terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan ditetapkan berdasarkan nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) dari pengaruh ekonomi terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan dikalikan dengan nilai koefisien regresi ( $\beta_7$ ) dari pengaruh pembangunan pariwisata berkelanjutan terhadap kualitas hidup. Adapun kriteria penilaian dilakukan dengan ketentuan:

- Jika pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)  $>$  pengaruh langsung (*direct effect*): kesimpulannya bahwa pengaruh sebenarnya terhadap kualitas hidup disebabkan oleh pengaruh tidak langsung dari pembangunan pariwisata

berkelanjutan, bukan disebabkan pengaruh langsung dari faktor ekonomi.

- Jika pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) < pengaruh langsung (*direct effect*): kesimpulannya bahwa pengaruh sebenarnya terhadap kualitas hidup bukan disebabkan oleh pengaruh tidak langsung dari pembangunan pariwisata berkelanjutan, tetapi disebabkan pengaruh langsung dari faktor ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) koefisien regresi sebesar:  $\beta_1 \times \beta_7 = 0,472 \times 0,666 = 0,314$ . Sedangkan nilai pengaruh langsung (*direct effect*) diperoleh dari nilai koefisien regresi ( $\beta_4$ ) sebesar 0,503. Maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) < pengaruh langsung (*direct effect*) atau  $0,314 < 0,503$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup sebenarnya dipengaruhi secara langsung (*direct effect*) oleh faktor ekonomi bukan dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect effect*) oleh pembangunan pariwisata berkelanjutan). Maka pada prinsipnya pembangunan pariwisata berkelanjutan (variabel *intervening*) tidak begitu penting perannya sebagai variabel perantara (*intervening*) dalam mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo.

### **Pengaruh Tidak Langsung Sosial Budaya (X2) Terhadap Kualitas Hidup (Y) Melalui Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Z)**

Pengaruh tidak langsung sosial budaya terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan ditetapkan berdasarkan nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) dari pengaruh sosial budaya terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan dikalikan dengan nilai koefisien regresi ( $\beta_7$ ) dari pengaruh pembangunan pariwisata berkelanjutan

terhadap kualitas hidup. Adapun kriteria penilaian dilakukan dengan ketentuan:

- Jika pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) > pengaruh langsung (*direct effect*): kesimpulannya bahwa pengaruh sebenarnya terhadap kualitas hidup disebabkan oleh pengaruh tidak langsung dari pembangunan pariwisata berkelanjutan, bukan disebabkan pengaruh langsung dari faktor sosial budaya.
- Jika pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) < pengaruh langsung (*direct effect*): kesimpulannya bahwa pengaruh sebenarnya terhadap kualitas hidup bukan disebabkan oleh pengaruh tidak langsung dari pembangunan pariwisata berkelanjutan, tetapi disebabkan pengaruh langsung dari faktor sosial budaya.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) koefisien regresi yaitu sebesar:  $\beta_2 \times \beta_7 = 0,450 \times 0,666 = 0,300$ . Sedangkan nilai pengaruh langsung (*direct effect*) diperoleh dari nilai koefisien regresi ( $\beta_5$ ) yaitu sebesar 0,430. Maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) < pengaruh langsung (*direct effect*) atau  $0,300 < 0,430$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup sebenarnya dipengaruhi secara langsung (*direct effect*) oleh faktor sosial budaya bukan dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect effect*) oleh pembangunan pariwisata berkelanjutan). Maka pada prinsipnya pembangunan pariwisata berkelanjutan (variabel *intervening*) tidak begitu penting perannya sebagai variabel perantara (*intervening*) dalam mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo..

### **Pengaruh Tidak Langsung Lingkungan (X3) Terhadap Kualitas Hidup (Y)**



### Melalui Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Z)

Pengaruh tidak langsung lingkungan terhadap kualitas hidup melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan ditetapkan berdasarkan nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) dari pengaruh lingkungan terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan dikalikan dengan nilai koefisien regresi ( $\beta_7$ ) dari pengaruh pembangunan pariwisata berkelanjutan terhadap kualitas hidup. Adapun kriteria penilaian dilakukan dengan ketentuan:

- Jika pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) > pengaruh langsung (*direct effect*): kesimpulannya bahwa pengaruh sebenarnya terhadap kualitas hidup disebabkan oleh pengaruh tidak langsung dari pembangunan pariwisata berkelanjutan, bukan disebabkan pengaruh langsung dari faktor lingkungan.
- Jika pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) < pengaruh langsung (*direct effect*): kesimpulannya bahwa pengaruh sebenarnya terhadap kualitas hidup bukan disebabkan oleh pengaruh tidak langsung dari pembangunan pariwisata berkelanjutan, tetapi disebabkan pengaruh langsung dari faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) koefisien regresi yaitu sebesar:  $\beta_3 \times \beta_7 = 0,582 \times 0,666 = 0,388$ . Sedangkan nilai pengaruh langsung (*direct effect*) diperoleh dari nilai koefisien regresi ( $\beta_6$ ) yaitu sebesar 0,385. Maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) > pengaruh langsung (*direct effect*) atau  $0,388 > 0,385$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup sebenarnya dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect effect*) oleh pembangunan pariwisata berkelanjutan) bukan dipengaruhi

secara langsung (*direct effect*) oleh faktor lingkungan. Maka pada prinsipnya pembangunan pariwisata berkelanjutan (variabel *intervening*) begitu penting perannya sebagai variabel perantara (*intervening*) dalam mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo..

### Tabulasi Hasil Analisis Data Mengenai Pengaruh Langsung (*Direct Effect*), Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*) dan Pengaruh Total (*Total Effect*)

Berdasarkan hasil analisis data serta penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan temuan penelitian tentang pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh total (*total effect*) dari variabel ekonomi (X1), sosial budaya (X2), lingkungan (X3), pembangunan pariwisata berkelanjutan (Z) dan kualitas hidup (Y) dapat dikemukakan pada tabel dibawah :

**Pengaruh Langsung (*Direct Effect*), Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*) Dan Pengaruh Total (*Total Effect*)**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		
	Langsung	Tidak Langsung	Total
X1 Terhadap Z	0,472	-	0,472
X2 Terhadap Z	0,450	-	0,450
X3 Terhadap Z	0,582	-	0,582
X1 Terhadap Y	0,503	-	0,503
X2 Terhadap Y	0,430	-	0,430
X3 Terhadap Y	0,385	-	0,385
Z Terhadap Y	0,666	-	0,666
X1 Terhadap Y Melalui Z		$0,472 \times 0,666 = 0,314$	$0,503 + 0,314 = 0,817$
X2 Terhadap Y Melalui Z		$0,450 \times 0,666 = 0,300$	$0,430 + 0,300 = 0,730$
X3 Terhadap Y Melalui Z		$0,582 \times 0,666 = 0,388$	$0,385 + 0,388 = 0,773$

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung faktor ekonomi terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Tanah Karo dengan nilai *coefficient* korelasi sebesar 0,472 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,274 > 2,013$ )

2. Ada pengaruh langsung faktor sosial budaya terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Tanah Karo dengan nilai *coefficient* korelasi sebesar 0,450 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,488 > 2,013$ )
3. Ada pengaruh langsung faktor lingkungan terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Tanah Karo dengan nilai *coefficient* korelasi sebesar 0,582 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,956 > 2,013$ )
4. Ada pengaruh langsung faktor ekonomi terhadap kualitas hidup di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Tanah Karo dengan nilai *coefficient* korelasi sebesar 0,503 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,027 > 2,013$ )
5. Ada pengaruh langsung faktor sosial budaya terhadap kualitas hidup di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Tanah Karo dengan nilai *coefficient* korelasi sebesar 0,430 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,302 > 2,013$ )
6. Ada pengaruh langsung faktor lingkungan terhadap kualitas di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Tanah Karo dengan nilai *coefficient* korelasi sebesar 0,385 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,886 > 2,013$ ).
7. Ada pengaruh langsung pembangunan pariwisata berkelanjutan terhadap kualitas hidup di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Tanah Karo dengan nilai *coefficient* korelasi sebesar 0,666 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,188 > 2,013$ )
8. Tidak ada pengaruh tidak langsung faktor ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dengan nilai *coefficient* regresi sebesar 0,314 (*indirect effect* < *direct effect* atau  $0,314 < 0,503$ )
9. Tidak ada pengaruh tidak langsung faktor sosial budaya terhadap kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dengan nilai *coefficient* regresi sebesar 0,300 (*indirect effect* < *direct effect* atau  $0,300 < 0,430$ )
10. Ada pengaruh tidak langsung faktor sosial budaya terhadap kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dengan nilai *coefficient* regresi sebesar 0,388 (*indirect effect* < *direct effect* atau  $0,388 > 0,430$ ).

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat dilakukan dengan menekankan pada faktor ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Sebab melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan merupakan, upaya memperbaiki kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dapat tercapai secara maksimal dan efektif.
2. Faktor ekonomi, sosial budaya dan lingkungan memberikan pengaruh secara langsung terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir.
3. Faktor ekonomi, sosial budaya dan lingkungan memberikan pengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir.
4. Pembangunan pariwisata berkelanjutan memberikan pengaruh secara langsung terhadap kualitas hidup masyarakat di

Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir.

5. Kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dipengaruhi secara langsung oleh faktor ekonomi, tanpa melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan.
6. Kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dipengaruhi secara langsung oleh faktor sosial budaya, tanpa melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan.
7. Kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dipengaruhi secara tidak langsung oleh faktor lingkungan, melalui pembangunan pariwisata berkelanjutan

#### Saran

1. Pemerintah daerah khususnya Kabupaten Samosir perlu membuat suatu master plan dalam menyusun suatu perencanaan berhubungan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Sehingga pengembangan pariwisata di Kabupaten Samosir, khususnya di Kecamatan Simanindo dapat berjalan secara sustainability (berkelanjutan).
2. Dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan faktor ekonomi yang menjadi pertimbangan diantaranya dalam aktivitas berhubungan dengan aspek perdagangan, transportasi, perhotelan dan restoran, akomodasi. Pada aspek sosial budaya dapat dilakukan dengan mengikut sertakan masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya menjaga kondusifitas dan kelestarian objek wisata, serta menekankan kepada masyarakat untuk bersikap ramah dan sopan santun kepada wisatawan tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya dan

warisan daerah. Adapun pada aspek lingkungan, upaya yang dapat dilakukan adalah masyarakat diharapkan dapat menjaga cagar budaya dan tempat objek wisata terhindar dari kerusakan. Maka dengan memperhatikan aspek tersebut akan dapat menjadi pilar penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga tentunya berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya di Kecamatan Simanindo.

3. Upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat harus terus dilakukan pemerintah setempat dengan memaksimalkan potensi objek wisata dalam memperoleh devisa/pendapatan daerah melalui kunjungan wisatawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Acha-Anyi, P. N. (2016). Planning and development of sustainable tourism products in local communities. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure Special Edition Vol. 5 (3)*.
- Bonomi, R; Patrick, D and Bushnel, D (2000) Validation of the united states version of the world health organization quality of life (Whoqol) Measurment. *Journal of Clinical Epidemiol, 53, pp.1-12*.
- Jahan, N. and Rahman, S. (2016). *Identifying the key factors influencing sustainable tourism in Bangladesh: A Quantitative Analysis*. Asia Tourism Forum 2016 – The 12th Biennial Conference of Hospitality and Tourism Industry in Asia (ATF-16). Atlantis Press.
- Juliandi. A. I. & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua, Medan : Umsu Press.

- Kantar, Sandra and Svržnjak, Kristina. (2017). Development of Sustainable Rural Tourism. *Deturope – The Central European Journal of Regional Development and Tourism*. Vo. 7. Issues. 1.
- Kim. D. H.& S. H.M. Lee. S.H. P. MK. K. SA. P. SK, C. JH, et al (2015). Negligible egg positive rate of *Enterobius vermicularis* and detection of head lice among orphanage children in Busan and Ulsan, Korea (2014). *Korean Journal of Parasitology*. 4(53): 497-9.
- Maftuhah, Diesta Iva and Wirjodirdjo, Budisantoso (2018). Model for Developing Five Key Pillars of Sustainable Tourism: A Literature Review. *Human-Dedicated Sustainable Product and Process Design: Materials, Resources, and Energy*. AIP Conference Proceedings 1977
- V. K. Tuan & P. Rajagopal. (2019). Analyzing Factors Affecting Tourism Sustainable Development Towards Vietnam in The New Era. *European Journal of Business and Innovation Research Vol.7, No.1, pp.30-42, January 2019. Hlm. 33*
- Yazid, S. K. (2012). Sustainable Tourism. *American International Journal of Social Science Vol. 1 No. 1*.
- Zolfani, S. H.; Sedaghat, M.; Maknoon, R.; and Zavadskas, E. K. (2015) Sustainable Tourism: A *Comprehensive Literature Review on Frameworks and Applications*, Economic Research-Ekonomska Istraživanja, 28:1, pp. 1-30.

bantuan dan dukungannya sehingga publikasi hasil penelitian ini dapat diterbitkan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Pariwisata Medan atas